

BAB 6

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

1. Usia pasien di kedua rumah sakit berada pada usia yang lebih tua, dengan eksaserbasi asma paling banyak terjadi di trimester ketiga. Status gizi pasien paling banyak berada pada obesitas II.
2. Derajat asma yang paling banyak ditemukan pada pasien dengan data yang tersedia adalah asma intermiten.
3. Regimen terapi yang paling banyak digunakan pada pasien dengan data yang tersedia adalah bronkodilator tanpa kortikosteroid inhalasi.
4. Kejadian preeklampsia, BBLR, dan prematur pada kedua rumah sakit menunjukkan angka yang cukup besar, hal ini menunjukkan adanya pengaruh asma terhadap kehamilan
5. Penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh pasien melakukan persalinan dengan metode sectio caesarea.

6.2 Saran

Terdapat beberapa saran untuk menyempurnakan penelitian dan meningkatkan manfaat penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. **Bagi Tenaga Kesehatan**
Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi kepada ibu hamil dengan asma mengenai pentingnya penggunaan terapi pengontrol yang adekuat dan keamanan obat asma selama kehamilan guna mencegah eksaserbasi serta komplikasi kehamilan.
2. **Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan**
Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pencatatan rekam medis, terutama dengan penerapan sistem rekam medis elektronik secara menyeluruh sehingga data klinis pasien dapat terdokumentasi dengan lebih

lengkap dan akurat. Pencatatan data yang baik akan memberikan data yang lebih valid.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan desain analitik agar hubungan antara karakteristik ibu, kontrol asma, terapi yang digunakan, serta luaran kehamilan dapat dinilai secara lebih mendalam. Jumlah sampel yang lebih besar dan pelaksanaan penelitian pada beberapa fasilitas kesehatan melalui pendekatan multicenter juga perlu dipertimbangkan agar hasil penelitian lebih representatif. Pengamatan secara longitudinal sejak awal kehamilan hingga persalinan juga dianjurkan agar perubahan kontrol asma, kejadian eksaserbasi, respons terhadap terapi, serta luaran maternal dan neonatal dapat dievaluasi secara lebih menyeluruh.

